



## MERTI GOLONG GILIG DIPOWINATAN Upaya Warga Pertahankan Persatuan

**YOGYA (KR)** - Ratusan warga Kampung Dipowinatan Mergangsan Yogyakarta Senin (18/8) sore kemarin bersatu padu dalam pesta rakyat yang dipadu dengan merti golongan gilig. Meski sudah jadi agenda rutin tahunan sejak 2010 lalu, namun warga tetap tumpah ruah. Bahkan hampir setiap rumah menyajikan aneka hidangan di halaman rumah dan diperuntukkan kepada seluruh pengunjung secara gratis.

Upacara merti golongan gilig Kampung Dipowinatan itu merupakan upaya warga setempat dalam mempertahankan persatuan. Diawali dengan fragmen tari yang menggambarkan pertarungan antara kejahatan (buta) dan kebaikan (Arjuna). Fragmen tersebut simbol berbagai macam gangguan dalam kehidupan dan kebaikan keluar sebagai pemenang.



KR-Ardhi Wahdan

*Tokoh masyarakat Kampung Dipowinatan mengikat lidi sebagai simbol persatuan warga setempat.*

Kesepakatan untuk mempertahankan persatuan itu pun disimbolkan dengan pengikatan lidi menjadi satu kesatuan. Tokoh masyarakat setempat serta aparatur pemerintah ambil bagian dalam mengikat lidi. Sedangkan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti turut

menancapkan bendera merah putih guna memperkokoh kebangsaan. "Acara adat ini tak lain semangat kami membangun kesatuan dan mensyukuri kemerdekaan RI," ungkap Ketua Kampung Wisata Dipowinatan, Sigit Istiarto di sela kegiatan. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. Kelurahan Keparakan			

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005